

**STRATEGI DINAS PERDAGANGAN DALAM PEMBERDAYAAN
PELAKU UMKM UNTUK MENINGKATKAN PERTUMBUHAN
EKONOMI DI KOTA BALIKPAPAN**

Irza Athallah Shavero
NPP. 30.0985

Asdaf Kota Balikpapan, Provinsi Kalimantan Timur
Program Studi Pembangunan Ekonomi dan Pemberdayaan Masyarakat
Email : 30.0985@praja.ipdn.ac.id

Pembimbing Skripsi: Abdurohim, Ssos., M.Si

ABSTRACT

Problems Statement/Background (GAP): MSME players in Balikpapan City have quite a large number in quantity but in terms of the quality of the products produced they do not fully have export standards that are ready to sell for international markets, so through the Balikpapan City Trade Office the government takes the role important in improving the quality of the quality of UMKM production typical of Balikpapan City. But in empowering the Balikpapan City Trade Service, there are various kinds of obstacles or obstacles faced, starting from human resources who have not fully mastered information technology systems with so many aspects that must be repaired. in Balikpapan City so that economic growth can continue to increase. **Purpose:** For researchers to obtain descriptions and information about Empowerment carried out by the Balikpapan City Trade Office in implementing Empowerment for MSME actors in Balikpapan City. **Method:** using a research method that is Descriptive Qualitative. **Results :** From the results of the research conducted, it can be said that the strategy of the Balikpapan City Trade Office in empowering MSME actors to increase economic growth in Balikpapan City is good, it's just not optimal, because there are still obstacles or obstacles experienced both from government and SMEs themselves. Even so, the Balikpapan City Trade Office continues to strive to innovate by creating an export clinic that can help MSME actors to be able to go export the MSME products they produce. and training in order to achieve rapid economic growth. **Conclusion:** By looking at the conditions in the field, the researchers suggest to the Balikpapan City Government to evaluate the implementation of empowerment activities for MSME actors in Balikpapan City, especially regarding the development of human resources in dealing with the digitalization flow which is fast enough to fulfill empowerment activities so that the MSME production results in Balikpapan City have international standard quality so that it can be exported so that economic growth in the City of Balikpapan can grow quite rapidly.

Keywords: Empowerment, Economic Growth, MSMEs, Export

ABSTRAK

Permasalahan/Latar Belakang (GAP) : Pelaku UMKM di Kota Balikpapan secara kuantitas memiliki jumlah yang cukup banyak akan tetapi secara kualitas dari hasil produksi yang dihasilkan belum sepenuhnya memiliki standar ekspor yang siap jual untuk pasar internasional dengan begitu melalui Dinas Perdagangan Kota Balikpapan pemerintah mengambil peran penting dalam peningkatan kualitas mutu hasil produksi UMKM khas Kota Balikpapan. Tetapi di dalam melakukan pemberdayaan Dinas Perdagangan Kota Balikpapan memiliki berbagai macam hambatan ataupun kendala yang dihadapi mulai dari sumber daya manusia yang belum sepenuhnya menguasai sistem teknologi informasi dengan begitu banyak aspek yang harus perbaiki dan di tingkatkan oleh Dinas perdagangan Kota Balikpapan dalam melakukan pemberdayaan kepada pelaku umkm di Kota Balikpapan sehingga pertumbuhan ekonomi dapat terus meningkat. **Tujuan :** Agar peneliti memperoleh deskripsi serta informasi tentang Pemberdayaan yang dilakukan Dinas Perdagangan Kota Balikpapan dalam melaksanakan Pemberdayaan kepada pelaku UMKM di Kota Balikpapan. **Metode:** menggunakan metode penelitian yaitu Deskriptif Kualitatif. **Hasil/Temuan:** Dari hasil penelitian yang dilakukan, dapat dikatakan bahwa strategi dari Dinas Perdagangan Kota Balikpapan dalam pemberdayaan para pelaku UMKM untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi di Kota Balikpapan sudah baik, hanya saja belum optimal, dikarenakan masih terdapat kendala atau hambatan yang dialami baik itu dari pemerintah maupun pelaku UMKM itu sendiri. Meskipun demikian, Dinas Perdagangan Kota Balikpapan terus berupaya untuk melakukan inovasi dengan membuat klinik ekspor yang dapat membantu pelaku UMKM agar dapat go ekspor pada hasil produksi UMKM yang dihasilkan. Dengan melihat kondisi dilapangan, peneliti menyarankan kepada Dinas Perdagangan Kota Balikpapan untuk melakukan pendampingan secara rutin kepada pelaku UMKM, mengoptimalkan klinik ekspor berbasis online, melakukan kerjasama dan pelatihan-pelatihan guna tercapainya peningkatan pertumbuhan ekonomi dengan cepat. **Kesimpulan:** Dengan melihat kondisi dilapangan, peneliti menyarankan kepada Pemerintah Kota Balikpapan agar mengevaluasi pelaksanaan kegiatan pemberdayaan terhadap pelaku UMKM di Kota Balikpapan terutama terkait pengembangan sdm dalam menghadapi arus digitalisasi yang cukup cepat guna memenuhi kegiatan pemberdayaan agar hasil produksi UMKM di Kota Balikpapan memiliki kualitas berstandar internasional sehingga dapat di ekspor dengan begitu pertumbuhan ekonomi di Kota Balikpapan dapat bertumbuh dengan cukup pesat.

Kata Kunci : Pemberdayaan, Pertumbuhan Ekonomi, UMKM, Ekspor

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Balikpapan merupakan salah satu Kota yang berada di Provinsi Kalimantan Timur, yang terletak di bagian tengah wilayah Indonesia. Sebagai salah satu pusat bisnis dan industri, Kota Balikpapan memiliki tingkat perekonomian terbesar di seluruh Kalimantan. Kota Balikpapan juga adalah salah satu dari tiga gerbang menuju ibu kota Negara baru (IKN). Dengan adanya Pelabuhan Semayang yang merupakan pelabuhan dengan aktivitas tersibuk kedua setelah Pelabuhan yang berada di Samarinda dan keberadaan Bandara Udara Internasional Sultan Aji Muhammad Sulaiman dapat menjadi penunjang akses terhadap perputaran roda ekonomi khususnya di Kota Balikpapan. Perekonomian di Kota Balikpapan yang tumbuh sangat pesat melirik banyak pendatang dari luar pulau Kalimantan dan investor ke Kota Balikpapan. Kota Balikpapan sebagai kota Metropolitan adalah kota besar yang sangat beragam etnis yang saat ini dikenal sebagai salah satu kota paling layak huni dan paling disukai di Indonesia. Letaknya yang strategis dalam posisi silang pada jalur perhubungan yang mencakup secara nasional dan internasional dimana memiliki pengaruh terhadap perkembangan di Kota Balikpapan yang merupakan pusat perdagangan, jasa, dan industri yang tidak hanya mencakup wilayah di Kalimantan Timur itu sendiri, tetapi juga berkembang sebagai salah satu pusat sentral di Indonesia bagian Tengah. Posisi Kota Balikpapan yang cukup strategis dan memiliki keunggulan yang dimiliki oleh Kota Balikpapan ini menjadikan visi pembangunan pada Kota Balikpapan kedepan sebagai sentra jasa, industri dan perdagangan, sehingga perlu didukung dengan keberadaan sarana dan prasarana yang memadai serta terciptanya situasi dan kondisi yang cukup kondusif untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi khususnya dalam dunia usaha mikro kecil dan menengah. Melihat visi dan perkembangan Kota Balikpapan yang cukup pesat, maka pengembangan Kota Balikpapan ditujukan kepada sektor-sektor ekonomi yang potensial dan mempunyai keunggulan, khususnya didalam bidang perdagangan khususnya pengembangan untuk usaha mikro kecil dan menengah yang sekarang ini tersebar di tempat-tempat dikawasan Kota Balikpapan. Dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi pada daerah tentu saja ada beberapa hal indikator untuk meningkatkannya salah satunya dengan mengembangkan hasil produksi asli daerah seperti usaha mikro kecil dan menengah (UMKM). Pelaku UMKM di Kota Balikpapan secara kuantitas memiliki jumlah yang cukup banyak akan tetapi secara kualitas dari hasil produksi yang dihasilkan belum sepenuhnya memiliki standar ekspor yang siap jual untuk pasar internasional dengan begitu melalui Dinas Perdagangan Kota Balikpapan pemerintah mengambil peran penting dalam peningkatan kualitas mutu hasil produksi UMKM khas Kota Balikpapan. Tetapi di dalam melakukan pemberdayaan Dinas Perdagangan Kota Balikpapan memiliki berbagai macam hambatan ataupun kendala yang dihadapi mulai dari sumber daya manusia yang belum sepenuhnya menguasai sistem teknologi informasi dengan begitu banyak aspek yang harus diperbaiki dan di tingkatkan oleh Dinas perdagangan Kota Balikpapan dalam melakukan pemberdayaan kepada pelaku umkm di Kota Balikpapan sehingga pertumbuhan ekonomi dapat terus meningkat.

1.2 Permasalahan Dalam Pemberdayaan

Ada beberapa permasalahan berkaitan dengan Pemberdayaan pelaku UMKM di Kota Balikpapan Oleh Dinas Perdagangan Kota Balikpapan salah satunya adalah masih rendahnya kemampuan dan kesadaran SDM akan pelaksanaan perdagangan berbasis digital. Kemudian juga masih kurangnya edukasi terkait tata cara pengemasan hasil barang produksi yang sesuai dengan standar ekspor agar pengemasan hasil produksi UMKM memenuhi standar operasional prosedur agar dapat di ekspor ke luar negeri sehingga pertumbuhan UMKM di kota Balikpapan dapat berkembang dengan pesat dengan begitu UMKM di Kota Balikpapan akan menjadi eksportir terbesar untuk Kota Balikpapan. Dari lain sisi, dari para pelaku UMKM di Kota Balikpapan sendiri masih ada yang mengeluhkan pendampingan dari dinas karena kurangnya kecakapan dan keterbatasan pengetahuan dari pihak dinas dalam pengoperasionalan teknologi digital. Hal tersebut yang menjadi faktor penghambat pada permasalahan pemberdayaan yang dilakukan oleh Dinas Perdagangan Kota Balikpapan terhadap pelaku UMKM di Kota Balikpapan.

1.3 Penelitian Terdahulu

Penelitian ini terinspirasi oleh beberapa penelitian terdahulu seperti Penelitian Pertama yang dilakukan oleh (Hafiz mujahid pattisahusiwa, 2021) dengan judul penelitian Strategi Pengembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah di Dinas Koperasi Kota Makassar Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Kemudian yang kedua penelitian yang dilakukan oleh (Rohedi, 2014) dengan judul Strategi Pengembangan Usaha Mikro, kecil, dan Menengah (UMKM) untuk Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif hasil penelitian ini terdapat Penciptaan iklim usaha yang baik dengan menggunakan program pemberdayaan skill dan teknologi, pembuatan informasi terpadu dengan memanfaatkan kecanggihan teknologi berupa website. Kemudian yang ketiga penelitian yang dilakukan oleh (Monica Yutra, 2020) dengan judul Upaya Pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa dengan mengadakan pembinaan dan pelatihan melalui Dinas Perdagangan, Koperasi dan UMKM serta memberikan fasilitas kemitraan bagi UMKM dalam memperoleh modal untuk mengembangkan usahanya dengan begitu pelaku UMKM di Kota Solok dapat lebih produktif dan mampu menghasilkan, memasarkan produk-produk yang berkualitas.

1.4 Pernyataan Kebaruan Ilmiah

Peneliti membahas mengenai pemberdayaan terhadap pelaku UMKM di Kota Balikpapan dengan melakukan pemberdayaan dengan beberapa cara salah satunya dengan melakukan kerja sama pada stake holder seperti rumah BUMN yang memberikan mesin packaging untuk hasil produksi umkm Kota Balikpapan kemudian juga dengan menggunakan teori aktivitas proses pemberdayaan oleh Efri Syamsul Bahri 2019. Adapun hasil temuan yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah bagaimana Strategi Dinas Perdagangan Kota Balikpapan dalam melakukan pemberdayaan terhadap pelaku UMKM di Kota Balikpapan.

1.5 Tujuan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis mengenai strategi dalam pemberdayaan pelaku UMKM di Kota Balikpapan yang dilakukan oleh Pemerintah Kota Balikpapan melalui Dinas Perdagangan Kota Balikpapan, Untuk mengetahui strategi pemberdayaan yang telah dilakukan yang bertujuan untuk menjadikan UMKM di Kota Balikpapan dapat menjadi UMKM naik kelas atau UMKM siap ekspor dalam pasar internasional sehingga dapat membantu untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi di Kota Balikpapan.

II. METODE

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. tujuan dari metode deskripsi adalah menghasilkan deskripsi dari gambaran atau lukisan yang sistematis, faktual dan akurat tentang fakta, ciri dan hubungan antara fenomena yang diteliti. Sugiyono (2019: 18) mengartikan “pendekatan kualitatif sebagai metode penelitian yang berpedoman pada filsafat postpositivisme yang digunakan pada penelitian yang kondisi objeknya alamiah.

Dengan teori yang digunakan adalah teori pemberdayaan menurut Suharto (2010:67), dimana Menurutnya digunakan pada penelitian yang kondisi objeknya alamiah (bentuk dari sinonimnya adalah eksperimen). Sumber data berasal dari data primer dan sekunder, dimana data primer merupakan sumber yang menyampaikan data secara langsung kepada pengumpul data dan data sekunder yang berasal dari litelatur, buku dan dokumen melalui mempelajari, membaca dan memahami melalui cara lain. Teknik pengambilan informan dan responden yang dilakukan peneliti adalah *purposive sampling*, dimana *purposive sampling* merupakan teknik penentuan sample dengan pertimbangan-pertimbangan tertentu. penulis sendiri berperan sebagai instrumen penelitian untuk penelitian ini. Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti adalah dengan Triangulasi yaitu menggabungkan wawancara, dokumentasi dan observasi. Untuk teknik analisis data menggunakan teknik Reduksi Data, Tampilan data, dan Penarikan Kesimpulan/Verifikasi.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian yang dilakukan, dapat dikatakan bahwa strategi dari Dinas Perdagangan Kota Balikpapan dalam pemberdayaan para pelaku UMKM untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi di Kota Balikpapan sudah baik, hanya saja belum optimal, dikarenakan masih terdapat kendala atau hambatan yang dialami baik itu dari pemerintah maupun pelaku UMKM itu sendiri. Meskipun demikian, Dinas Perdagangan Kota Balikpapan terus berupaya untuk melakukan inovasi dengan membuat klinik ekspor yang dapat membantu pelaku UMKM agar dapat go ekspor pada hasil produksi UMKM yang dihasilkan. Dengan melihat kondisi lapangan, peneliti menyarankan kepada Dinas Perdagangan Kota Balikpapan untuk melakukan pendampingan secara rutin kepada pelaku UMKM, mengoptimalkan klinik ekspor berbasis online, melakukan kerjasama dan pelatihan-pelatihan guna tercapainya peningkatan pertumbuhan ekonomi dengan cepat.

3.1 Perubahan Sikap

Dimensi perubahan sikap merupakan tahapan yang mengawali proses dari Strategi Dinas Perdagangan dalam pemberdayaan kepada pelaku UMKM untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi di Kota Balikpapan. Perubahan dari pemberdayaan oleh Dinas Perdagangan Kota Balikpapan kepada para pelaku UMKM mengandung indikator penguasaan digital dan keselarasan visi dan misi. Dinas Perdagangan Kota Balikpapan telah melakukan upaya yang telah memberikan dampak nyata bagi pelaku UMKM di Kota Balikpapan yaitu dengan melakukan sosialisasi dan pelatihan. Selain itu, Perdagangan Kota Balikpapan juga menginisiasi langkah pemberdayaan terhadap pelaku UMKM di Kota Balikpapan untuk go ekspor sehingga sesuai dengan program dinas yakni UMKM naik kelas.

Gambar 1.1
Pemberdayaan kepada pelaku UMKM di Kota Balikpapan



Sumber : Diolah Oleh Penulis, 2023

Berdasarkan hasil wawancara serta hasil observasi penulis di lapangan atas indikator tersebut penulis mendapatkan kesimpulan bahwa pemberdayaan yang dilakukan oleh Dinas Perdagangan Kota Balikpapan berjalan dengan kondusif.

3.2 Peningkatan Pengetahuan

Upaya peningkatan pengetahuan baik bagi pegawai Dinas Perdagangan Kota Balikpapan maupun bagi pelaku UMKM di Kota Balikpapan memiliki beberapa indikator yaitu kapasitas digital serta kreativitas dan inovasi. Dinas Perdagangan Kota Balikpapan telah melakukan upaya peningkatan pengetahuan dengan membuat program terkait proses kreatif yang menghasilkan inovasi dari dinas yaitu membuat klinik ekspor untuk mendukung pemberdayaan kepada para pelaku UMKM.

Tabel 1.1
Data UMKM Berpotensi Ekspor

No	Nama usaha	Nama pemilik	Sektor usaha	Alamat	Kontak person
1	Bahalap	wati	Kerajinan	Jl. Sepinggan Pratama Blok G7,	(082154204818)
2	Batik arnesta	Rones T.	batik	JL. Mulawarman 1 No.2 RT. 29	082152808080
3	Batik khaliqa arsensi	Tando	Batik kembang	JL. Mulawarman RT. 55 No.2	(085250514951)
4	Batik shaho	Supratano	batik tulis	JL. LKMD RT.05 No. 45 Batu Supratono Ampar	081346241922
5	Batik tenun vi	Ida roy nirwan	batik	Ruko Balikpapan Super Block C	081254653403

Sumber : Diolah Oleh Penulis, 2023

Berdasarkan data yang telah penulis sajikan diatas, terdapat beberapa UMKM yang berpotensi ekspor dimana beberapa UMKM tersebut telah di pilih atau di seleksi melalui Dinas Perdagangan Kota Balikpapan dari seluruh UMKM yang ada di Kota Balikpapan. UMKM tersebut di pilih melalui sistem penilaian dari segi kualitas, packaging, serta ke aslian produk yang merupakan hasil buatan olahan UMKM Kota Balikpapan. Pada tahap selanjutnya Dinas Perdagangan Kota Balikpapan melakukan program kemitraan kepada pihak ke tiga dalam hal ini Dinas Perdagangan Kota Balikpapan melakukan program kemitraan dengan rumah BUMN. Dengan adanya program kemitraan tersebut terdapat beberapa program salah satunya adalah memberikan bantuan bungkus packaging terhadap UMKM di enam kecamatan yang ada di Kota Balikpapan kemudian juga rumah BUMN sebagai pihak ketiga memberikan perhatian khusus terhadap beberapa UMKM yang berpotensi ekspor pada 6 kecamatan di Kota Balikpapan sehingga dengan adanya program kemitraan antara Dinas perdagangan Kota Balikpapan dan rumah BUMN dapat mempermudah UMKM yang berpotensi ekspor untuk dikembangkan lebih lanjut untuk mencapai standar operasional prosedur sehingga dapat menjadi UMKM khas Kota Balikpapan yang siap ekspor. Sehingga dengan dibuatnya data umkm berpptensi ekspor Kota Balikpapan akan memudahkan Dinas perdagangan dalam melakukan pemberdayaan.

3.3 Penguatan Keterampilan

Terdapat beberapa indikator yang menggali dimensi penguatan keterampilan dalam strategi Dinas Perdagangan dalam pemberdayaan pelaku UMKM di Kota Balikpapan yaitu pelatihan dan manajemen. Dinas Perdagangan Kota Balikpapan telah melakukan beberapa jenis pelatihan terkait UMKM go ekspor bagi pegawai dan pelaku UMKM yaitu pelatihan yang diberikan oleh rumah BUMN terkait packaging yang siap ekspor kepada para pelaku UMKM di Kota Balikpapan sehingga para pelaku UMKM di Kota Balikpapan dapat terampil dalam mengolah

packaging yang baik. Kemudian indikator manajemen menjadi masalah dalam pemberdayaan pelaku UMKM di Kota Balikpapan yaitu kebingungan pelaku UMKM di Kota Balikpapan dalam menjalankan usahanya di marketplace. Hal ini diperparah dengan kekurangan personel dari Dinas yang mampu sebagai fasilitator/admin.

3.4 Pengelolaan Sumber Daya

Dalam upaya pemberdayaan kepada pelaku UMKM di Kota Balikpapan, Dinas Perdagangan Kota Balikpapan telah memfasilitasi dalam bentuk pinjaman modal atau Kredit Kewenangan bagi pelaku UMKM pemanfaatan teknologi tepat guna berbasis internet. Kondisi di atas merupakan manifestasi dari indikator teknologi dalam dimensi pengelolaan sumber daya. Namun, ada beberapa keterbatasan dalam pengadaan jumlah kredit otoritatif. Oleh karena itu, diperlukan syarat dan ketentuan khusus untuk bisa mendapatkan pinjaman modal ini. Sehingga secara umum penulis dapat menyimpulkan bahwa Dinas Perdagangan Kota Balikpapan telah mengelola sumber daya dalam rangka strategi Dinas Perdagangan dalam pemberdayaan pelaku UMKM untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi di Kota Balikpapan.

3.5 Diskusi Temuan Utama Penelitian

Pemberdayaan yang dilaksanakan oleh Dinas Perdagangan Kota Balikpapan terhadap pelaku UMKM di Kota Balikpapan untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi di Kota Balikpapan belum berjalan dengan baik dikarenakan masih banyak hambatan yang belum teratasi dalam pelaksanaannya di lapangan, sebab dari keempat (4) dimensi yang tersusun secara sistematis dan efektif belum terpenuhi karena indikatornya pada penyusunannya belum sepenuhnya terpenuhi, yang dimana ada beberapa faktor-faktor yang menghambat upaya Dinas Perdagangan Kota Balikpapan dalam melaksanakan pemberdayaan terhadap pelaku UMKM, antara lain yaitu :Kualitas dan kuantitas hasil produksi UMKM yang dihasilkan belum memenuhi standard ekspor, alokasi anggaran yang terbatas sarana dan prasarana yang terbatas, belum maksimalnya koordinasi antara dinas dengan stakeholder, Lemahnya sumber daya manusia pelaku umkm dalam bidang pemasaran berbasis digital. Adapun upaya yang dilakukan oleh Dinas Perdagangan Kota Balikpapan dalam mengatasi faktor penghambat dalam upaya pemberdayaan terhadap pelaku UMKM antara lain sebagai berikut :Peningkatan kualitas dan kualitas hasil produks umkm khas Kota Balikpapan, peningkatan sdm melalui kegiatan perekrutan anggota serta pelatihan terhadap anggota tim, optimalisasi anggaran serta pengajuan penambahan anggaran, optimalisasi penggunaan sarana dan prasarana, Penguatan koordinasi antar dinas dengan stakeholder terkait dalam, sosialisasi dan penyuluhan kepada pelaku UMKM di Kota Balikpapan

IV. KESIMPULAN

Dari hasil temuan-temuan peneliti di lapangan serta analisis data yang ada dalam pembahasan, peneliti mengambil kesimpulan bahwa Pemberdayaan yang dilaksanakan oleh Dinas perdagangan Kota Balikpapan Dari hasil penelitian yang dilakukan, dapat dikatakan bahwa strategi dari Dinas Perdagangan Kota Balikpapan dalam pemberdayaan para pelaku UMKM. Kemudian pemberdayaan yang

dilakukan oleh Dinas Perdagangan Kota Balikpapan sudah baik, hanya saja belum optimal, dikarenakan masih terdapat kendala atau hambatan yang dialami baik itu dari pemerintah maupun pelaku UMKM itu sendiri. Meskipun demikian, Dinas Perdagangan Kota Balikpapan terus berupaya untuk melakukan inovasi dengan membuat klinik ekspor yang dapat membantu pelaku UMKM agar dapat go ekspor pada hasil produksi UMKM yang dihasilkan. Dengan melihat kondisi dilapangan, peneliti menyarankan kepada Dinas Perdagangan Kota Balikpapan untuk melakukan pendampingan secara rutin kepada pelaku UMKM, mengoptimalkan klinik ekspor berbasis online, melakukan kerjasama dan pelatihan-pelatihan guna tercapainya peningkatan pertumbuhan ekonomi dengan cepat.

Keterbatasan Penelitian : Penelitian ini memiliki keterbatasan yaitu waktu dan ruang lingkup penelitian. Ruang lingkup penelitian dilakukan di wilayah Kota Balikpapan serta waktu penelitian yang relative singkat.

Arah Masa Depan Penelitian (*future work*): Penulis menyadari masih awalnya temuan penelitian, oleh karena itu, penulis menyarankan agar dapat dilakukan penelitian lanjutan pada lokasi serupa berkaitan dengan pemberdayaan terhadap pelaku umkm di Kota Balikpapan untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi di Kota Balikpapan agar menemukan hasil yang lebih mendalam.

V. UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan Terimakasih terutama ditujukan kepada Kepala Dinas Perdagangan Kota Balikpapan beserta jajaran dan yang telah memberikan kesempatan penulis untuk melaksanakan penelitian, serta seluruh pihak yang membantu dalam pelaksanaan penelitian,.

VI. DAFTAR PUSTAKA

- Prijono, O.S., Pranarka, A. M. W. 1996. *Pemberdayaan: Konsep, Kebijakan Dan Implementasi*. Jakarta: CSIS.
- Simangunsong, Fernandes. 2016. *Metodologi Penelitian Pemerintahan Toeritik, Legalistik, Empirik, Inovatif*. Bandung: Alfabeta.
- Suharto, Edi. 2005. *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*. Bandung: Refika Aditama.
- Efri Syamsul Bahri. 2019. "Pemberdayaan Masyarakat Berkelanjutan."
- Hafiz Mujahid Pattisahusiwa. 2021. "Strategi Pengembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Dinas Koperasi Kota Makassar."
- Monica Yutra. 2020. "Upaya Pengembangan Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (UMKM) Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat."
- Persari, Diana, Meyzi Heriyanto, and F. Yuliani. 2018. "Implementasi Strategi Pengembalnngaln Kepariwisataaan." JANA (Jurnal Ilmu Administrasi Negara).
- Rohedi, M. 2014. "Strategi Pengembangan Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (UMKM) Untuk Meningkatkan Perekonomian Masyarakat."